**RANCANGAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH PSIKOLOGI FORENSIK**

**Penyusun** :

1. Dr. Asniar Khumas, M.Si, Psikolog (Universitas Makasar)
2. Hasnida, Ph.D, Psikolog (Universitas Sumatera Utara)
3. Dr.Sri Maslihah, M.Psi., Psikolog (Universitas Pendidikan Indonesia)

**Mata kuliah : Psikologi Forensik Sem: 6 Kode :** **…………….. sks : 3** SKS **Jurusan : Psikologi**

**Dosen :**

**Capaian Pembelajaran :**

Menghasilkan lulusan yang memahami peran psikologi forensic pemeriksaan kasus hukum, memahami penelitian-penelitian dalam bidang psikologi forensic, dan mampu melakukan pemberdayaan masyarakat/intervensi sosial terkait pencegahan maupun penanganan masalah individu atau kelompok dalam konteks kasus pidana ataupun perdata

Profil :

1. Peneliti
2. *Community Organizer*
3. Asesor untuk asesmen dasar psikologi dalam pemeriksaan kasus hukum

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **(1)** **MINGGU KE**  | **(2)** **KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN**  | **(3)****BAHAN KAJIAN (materi ajar)** | **(4)****BENTUK PEMBELAJARAN**  | **(5)****KRITERIA PENILAIAN (indikator)**  | **(6)****BOBOT NILAI**  |
| 1-6 | 1. Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah, pengertian, dan ruang lingkup psikologi forensik
2. Mampu memahami aturan hukum dan perundang-undangan di Indonesia terkait psikologi forensic
3. Mampu memahami psikologi forensic sebagai ilmuwan (psy and law; psy of law)
4. Soft skills terkait kemampuan komunikasi dan kerjasama
 | 1. Sejarah, pengertian dan ruang lingkup
2. Peran dan tanggung jawab ilmuwan dan psikolog forensik
3. Kajian Perundang-Undangan dalam Hukum Peradilan di Indonesia (KUHP, UU Perlindungan Anak, UU PKDRT, UU SPPA, Terorisme dan korupsi)
4. Kajian psikologi pada pelaku, korban dan saksi
 | 1.Ceramah2. Diskusi untuk Pemahaman tentang undang-undang3Tugas diskusi Kelompok(berapa orang perkelompok)1. Review jurnal
 | 1. Mampu memahami lingkup psikologi forensik (Psy in Law)
2. mampu memahami aturan hukum terkaitPsi. Forem
3. Kemampuan kerjasama dan presentasi.
 | 30% |
|  |
| 7-10 | 1. Mampu Memahami peran psikologi forensik dalam sistem peradilan pidana di Indonesia
2. Melakukan observasi di kepolisian,pengadilan dan LAPAS
 | 1. Peran psikologi forensic di kepolisian, pengadilan dan LAPAS (criminal profiling, peran Psikologi forensic secara ideal dan yang riil di lapangan)
 | Kuliah lapangan ke kepolisian, pengadilan dan LAPAS (Tugasnya apa saat kunjungan?)1. Menjelaskan tugas2 aparat hukum di lokasi kuliah lapangan, apa membutuhkan profesi psikologi atau tidak?

(ada observasi dan wawancara) | 1. Mampu memahami psikologi forensik dalam sistem peradilan pidana yang ideal di Indonesia
2. Mampu melakukan observasi dan wawancara peran psikologi di kepolisian, pengadilan dan pembinaan di LAPAS.
3. Mampu membuat laporan observasi dan wawancara

Soft Skill:mempresentasikan data kuliah lapangan  | 30% |
| 11-16 | 1. Memahami isu-isu terkini terkait dengan psikologi forensic
2. melakukan observasi dan wawancara pada kasus pidana dan atau perdata
 | 1) Mengkaji isu-isu : Kekerasan pada anak, KDRT, Hak Asuh2) Observasi dan Interview pada pelaku pidana pada kasus2 pidana (Psikodinamika pelaku tindak pidana) Perdata(psikologi perkembangan (keluarga),psikologi Sosial, psikologi Klinis dan abnormal.) | Observasi/Wawancara/analisis data dan presentasi kelompok dari kasus kuliah lapangan.Buatlah tugas-tugas menjadi detil.1. Menonton film dan mereview CSI
2. Menyusun kerangka observasi dan wawancara terkait kasus pidana dan perdata.
3. Tugas menyusun laporan
4. Kuis untuk individual dengan bobot yang besar
 | 1. Mampu menjelaskan isu-isu atau kasus-kasus pidana dan perdata mutakhir dengan pendekatan psikologi forensic dan 2) Mampu menyusun kegiatan Observasi dan Interview pada pelaku pidana dan perdata3) Mampu menyusun laporan Observasi dan Interview pada pelaku pidana dan perdata | 40% |

Catatan:

1. Bagaimana menentukan besarnya bobot dari RPS ini.
2. Dibuat lebih detil untuk menentukan apa yang akan dipelajari saat